

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan**

Penelitian ini akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif Pendekatan kualitatif akan terlihat dari hasil wawancara mendalam dan pengamatan antara peneliti dengan objek penelitian, yaitu Para pengguna narkoba remaja dan para pembimbing dan konselor. Karena tema penelitian ini membutuhkan proses interaksi yang intensif dengan subyek penelitian, yaitu para pembimbing konseling dan para pengguna narkoba. Supaya peneliti dapat memperoleh data yang valid sesuai dengan realitas kehidupan yang ada di Pondok Pesantren Nurul Haramain Yogyakarta. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui adanya peran bimbingan konseling islam kasus narkoba pada remaja di Pondok Pesantren Nurul Haramain Yogyakarta.

### **B. Operasionalisasi Konsep**

Dalam penelitian ini ada dua konsep penelitian yang akan dioperasionalkan, yaitu : (a) peran bimbingan konseling islam (b) remaja pengguna narkoba

1. peran bimbingan konseling islam indikatornya meliputi :
  - a. peran pembimbing
  - b. peran konselor
  - c. Peran bimbingan dan konseling islam

- d. Proses bimbingan konseling islam
  - e. Interaksi dalam proses bimbingan dan konseling islam
  - f. Program dan strategi bimbingan dan konseling islam
  - g. Sistem bimbingan dan konseling islam
  - h. Kegiatan bimbingan dan konseling islam
  - i. Faktor pendukung dan penghambat bimbingan dan konseling islam
2. Adapun konsep remaja pengguna narkoba indikatornya meliputi :
- a. Remaja akhir 20-30 tahun
  - b. Pengguna narkoba
  - c. Tinggal di Pondok Pesantren Nurul Haramain Yogyakarta.

### **C. Lokasi dan Subyek**

Penelitian ini akan mengambil lokasi dengan kriteria sebagai berikut : 1. Lembaga rehabilitasi Pondok Pesantren Nurul Haramain Yogyakarta 2. Terdapat remaja pengguna narkoba. 3. Terdapat pembimbing dan konselor.

Subyek penelitian akan dikakukan secara purposive dengan kriteria tertentu adapun informannya adalah dua orang konselor adiksi, 4 orang Pembimbing santri pengguna narkoba dan tiga orang santri pengguna yang sedang di rehabilitasi. Orang yang berinteraksi langsung dengan konselor dan pembimbing.

### **D. Teknik Pengumpul Data**

Penelitian ini akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa

pengamatan atau observasi. Wawancara mendalam, perbincangan, rekaman dan dokumenter. Prapenelitian, saat penelitian dan pasca penelitian.

#### 1. Pengamatan :

Pengamatan di gunakan untuk memperoleh data tentang peran bimbingan konseling islam pada remaja kasus narkoba di lembaga rehabilitasi. Penerapan kedua jenis pengamatan tersebut akan digunakan pola bandulan jam maksudnya, dalam suatu saat akan digunakan pengamatan pasif sementara dalam kasus yang lain bersifat aktif semi aktif.

- a. Ruang atau tempat
- b. Subyek penelitian
- c. Kegiatan dan peristiwa
- d. Benda alat.
- e. Waktu
- f. Motif dan tujuan

#### 2. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam akan dilakukan dengan (1) pembimbing dan konselor (2) Beberapa orang teman yang bersangkutan (3) remaja pengguna narkoba untuk mengetahui dan memperoleh informasi tentang alasan mengapa menggunakan dan mengkonsumsi narkoba untuk memperoleh sumber yang dapat mendukung alasan dari remaja pengguna narkoba.

#### 3. Perbincangan

Perbincangan akan dilakukan pada setiap orang-orang yang berbincang-bincang di suatu tempat yang masuk dalam lokasi settingan penelitian.

Misalnya ketika waktu istirahat kunjungan ke rumah waktu makan-makan, kumpul-kumpul setelah sholat, setelah melakukan aktivitas di bimbingan dan konseling.

#### 4. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Bentuknya catatan harian seseorang, catatan perjalanan, dokumentasi tempat rehabilitasi, dokumentasi resmi terbuka dan resmi tertutup

### **E. Analisis data**

Analisis berarti memberikan makna terhadap data yang diperoleh dari penelitian, ada analisis ketika dilapangan dan analisis pasca lapangan. analisis ketika dilapangan merupakan masukan yang ditulis dalam catatan agar dapat menemukan hipotesis sementara yang nanti akan dikembangkan dan akan dilakukan penelitian lagi guna memverifikasi informasi dan data.<sup>50</sup>

Analisis pascalapangan dapat dilakukan dengan memeriksa keabsahan data dari pertanyaan pokok yang harus diajukan, serta menelaah seluruh data yang ada dilalam catatan lapangan dan mereduksi dan mengkatagorikan data yang relevan dan data yang tidak relevan dengan penelitian, dan yang terakhir menyimpulkan dan manafsirkan data yang

---

<sup>50</sup> Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis Dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2015). hal 98

sudah diproses.<sup>51</sup>

## **F. Kredibilitas data**

Kredibilitas data digunakan agar peneliti dapat konsisten dalam jawaban-jawaban informan yang diperoleh sehingga dapat menghasilkan temuan yang dapat dipercaya kebenarannya, ukuran kredibilitas tersebut tergantung sejauh mana peneliti mampu membangun realitas ganda sesuai dengan yang ada lama kenyataan.<sup>52</sup>

Teknik pengujian kredibilitas meliputi beberapa kegiatan yaitu:

1. Pengoptimalan waktu penelitian hal ini berguna untuk meminimalkan jarak antara peneliti dengan informan.
2. Triangulasi memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi dari dari informan ke informan lainya sampai mendapatkan data yang jenuh.
3. Memverifikasi dengan pengecekan terhadap orang yang dianggap ahli dalam bidang tersebut
4. Ketepatan oprasionalisai konsep penelitian lalu menentukan indikator-indikator.
5. Pembuktian dengan dibantu instrument penelitian seperti catatan lapangan, perkam suara, dokumentasi foto.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> Nawari Ismail, *Metodologi Penelitian Untuk Studi Islam Panduan Praktis Dan Diskusi Isu*, (Yogyakarta : Samudra Biru, 2015) hal 99

<sup>52</sup> Ibid hal 100

<sup>53</sup> Ibid hal 101